

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMA NEGERI 3 KLATEN
TA 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ikhsan Pangestu Setyawan
NIM. 13601241128

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017" yang disusun oleh Ikhsan Pangestu Setyawan, NIM. 13601241128 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2017
Pembimbing,



Sujarwo, M.Or
NIP. 19830314 200801 1 012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera didalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2017
Yang menyatakan,



Ikhsan Pangestu Setyawan
NIM. 13601241128

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMA NEGERI 3 KLATEN
TA 2016/2017**

Disusun oleh:

Ikhsan Pangestu Setyawan
NIM. 13601241128

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 Mei 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		24/05 2017
Yuyun Ari Wibowo, M.Or Sekretaris Penguji		23/05 2017
Drs. Suhadi, M.Pd Penguji Utama		15/05 2017

Yogyakarta, Mei 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 1988121 001

MOTTO

“Hasil yang indah tak lepas dari proses yang tak mudah, tetap semangat
meski kadang orang lain memandang kita sebelah mata!

Jadilah Berpengaruh jangan Terpengaruh.”

(Ikhsan Pangestu S)

“Dan jika kalian menghitung nikmatnya Allah, maka niscaya kalian tidak
akan bisa”

(Q.S Annahl: 18).

“Pertama, mereka mengabaikan anda. Kemudian, mereka tertawa pada
anda. Berikutnya, mereka melawan anda. Lalu, anda menang.”

(Mahatma Gandhi)

PERSEMBAHAN

Ketika saya dihadapkan dengan perjalanan hidup ini, saya tahu bahwa saya tak akan sanggup dan tak akan mampu menjalaninya, namun saya tahu bahwa saya tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus saya persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi saya, diantaranya:

1. Bapak dan Ibuku tercinta. Margono dan Tini yang telah melahirkan, merawat, dan membimbing dari kecil hingga dewasa saat ini. Terima kasih atas kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Anakmu ini tidak akan bisa membalas semua jasmu yang tulus penuh kasih sayang.
2. Adikku tercinta Wulan Dwi Astuti dan Melati Endah Indryani yang selalu memberi senyuman-senyuman kecil dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Alhamdulillah Jaza Kumullahu Khoiro..

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMA NEGERI 3 KLATEN
TA 2016/2017**

Oleh
Ikhsan Pangestu Setyawan
NIM. 13601241128

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan instrumen berupa tes. Subjek penelitian adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes *passing* atas menggunakan *AAHPER face wall volleyball test*, tes *passing* bawah menggunakan *Brumbach forearms pass volleyball test*, tes *smash* menggunakan *stanley spike test*, tes ketepatan servis menggunakan tes ketepatan servis *AAHPER*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 6 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik, sebanyak 4 siswa atau sebesar (20%) termasuk kategori sangat kurang, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat baik, sebanyak 0 siswa atau sebesar (0%) termasuk kategori kurang.

Kata Kunci : *keterampilan, servis, passing atas, passing bawah, smash*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PJKR FIK UNY yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan memberikan bimbingannya.
4. Bapak Sujarwo, M.Or., Dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat sabar memberikan bimbingan dan sangat pengertian selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Teman-teman PJKR angkatan 2013 dan rekan-rekan semua yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Hakikat Keterampilan	8
2. Hakikat Permainan Bola Voli	9
3. Hakikat Teknik Dasar Bola Voli	10
4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten....	17
5. Karakteristik Siswa SMA Negeri 3 Klaten.....	18
B. Penelitian yang relevan	21

C. Kerangka Berfikir	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Instrumen Penelitian	26
2. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian.....	30
1. Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten	30
2. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten	31
3. Keterampilan <i>Passing</i> Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten	33
4. Keterampilan <i>Smash</i> Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten	34
5. Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Implikasi Hasil Penelitian	44
C. Keterbatasan Penelitian	45
D. Saran-saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten...	25
Tabel 2. Tabel Daftar Validitas dan Reliabilitas Tes	27
Tabel 3. Deskripsi Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten.....	30
Tabel 4. Deskripsi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten.....	32
Tabel 5. Deskripsi Keterampilan <i>Passing</i> Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten.....	33
Tabel 6. Deskripsi Keterampilan <i>Smash</i> Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten.....	34
Tabel 7. Deskripsi Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian Gerak Servis	12
Gambar 2. Teknik Passing Atas	13
Gambar 3. Teknik Passing Bawah	15
Gambar 4. Teknik Smash.....	16
Gambar 5. Diagram Keterampilan Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten	31
Gambar 6. Diagram Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten	32
Gambar 7. Diagram Keterampilan <i>Passing</i> Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten	33
Gambar 8. Diagram Keterampilan <i>Smash</i> Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten	35
Gambar 9. Diagram Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten	36
Gambar 10. Gambar Penilaian Tes <i>Service</i> (AAHPER).....	61
Gambar 11. Gambar Penilaian Tes <i>Passing</i> Bawah.....	63
Gambar 12. Gambar Penilaian Tes <i>Passing</i> Atas	65
Gambar 13. Gambar Penilaian Tes <i>Smash</i> (<i>Stanley</i>)	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	50
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Klaten.....	51
Lampiran 3. Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	52
Lampiran 4. Kartu Bimbingan.....	53
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch.....	54
Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi Meteran.....	55
Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan Bola Voli.....	56
Lampiran 8. Hasil Tes Servis.....	57
Lampiran 9. Hasil Tes Passing Bawah.....	58
Lampiran 10. Hasil Tes Passing atas.....	59
Lampiran 11. Hasil Tes <i>Smash</i>	60
Lampiran 12. Petunjuk Pelaksanaan Tes Servis.....	61
Lampiran 13. Petunjuk Pelaksanaan Tes <i>Passing</i> Bawah.....	63
Lampiran 14. Petunjuk Pelaksanaan Tes <i>Passing</i> Atas.....	65
Lampiran 15. Petunjuk Pelaksanaan Tes <i>Smash</i>	67
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bola voli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa.

Di dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran

pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga.

Pelaksanaan pembangunan nasional pendidikan jasmani memiliki peran penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dari berbagai aktivitas jasmani, sehingga badan akan menjadi sehat dan bugar (M. Husni Thamrin, 2006: 8). Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 3 Klaten bervariasi. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang

diselenggarakan antara lain: pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bola voli, basket, bulutangkis, dan lain-lain. Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten secara rutin diselenggarakan setiap hari senin setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten memiliki tingkatan kemampuan teknik yang berbeda-beda.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar bermain bola voli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bola voli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bola voli.

Teknik-teknik dasar permainan bola voli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam

bermain bola voli, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain bola voli dapat meningkat.

Bermain bola voli terdapat beberapa aspek penting agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bola voli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di SMA Negeri 3 Klaten pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggu.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Klaten untuk cabang olahraga bola voli kurang memadai, yang terdiri dari satu lapangan *outdoor*, satu net, dan 6 bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bola voli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bermain bola voli di SMA Negeri 3 Klaten belum diketahui.

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat adanya perbedaan teknik siswa dalam bermain bola voli, kurangnya sarana prasarana pendukung untuk latihan ekstrakurikuler bola voli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang keterampilan bermain bola voli di SMA Negeri 3 Klaten, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan

tes keterampilan bola voli dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan teknik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli dalam bermain bola voli.
2. Kurangnya alokasi waktu latihan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten yang hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu.
3. Kurangnya sarana prasarana pendukung ekstrakurikuler bola voli.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Klaten.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan mengingat banyaknya permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan peneliti, agar tidak meluas dan ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu “Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten tahun ajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat

keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten tahun ajaran 2016/2017 ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kepentingan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler bola voli maupun keterampilan bermain bola voli. Serta, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, mampu mengetahui keterampilan bermain bola voli dalam dirinya sendiri sehingga siswa terpacu untuk meningkatkan keterampilannya.
- b. Sebagai masukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler bola voli dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bola voli di SMA Negeri 3 Klaten.

- c. Bagi pihak sekolah, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan keterampilan siswanya dalam bermain bola voli agar dapat lebih berprestasi dan membawa nama baik sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakekatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan itu baru dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000: 57-59).

Keterampilan dasar dalam permainan bola voli itu sangat penting untuk dimiliki oleh atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal. Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Bani Tri Umboro 2009: 13).

Keterampilan dasar bermain bola voli dapat disimpulkan adalah sebuah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar

permainan bola voli yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan dalam menyesuaikan diri. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. (Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, 2016: 52).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara

vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. (PBVSI, 2004: 1).

Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara, 2000: 5).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah cabang olahraga net yang dimainkan dua regu di atas lapangan persegi 4 dengan lebar lapangan 9 meter dan panjang lapangan 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang. Bola voli bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang dan kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti pencapaian prestasi. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan di seluruh jenjang sekolah.

3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-

teknik lanjutan yang baik untuk dapat bermain bola voli secara efektif (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

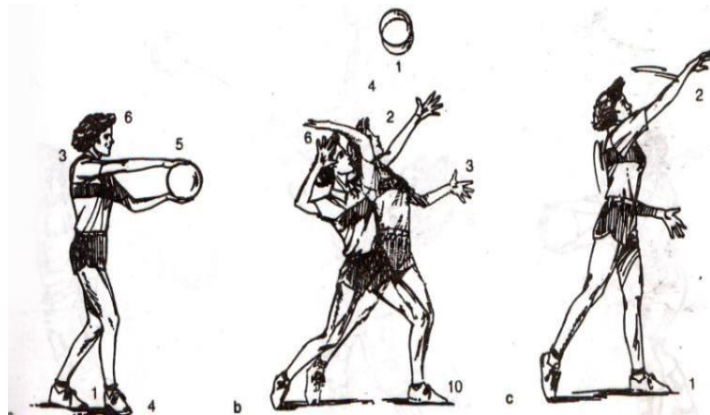
Menurut Suharno HP (1979: 35), teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat teknik-teknik dasar permainan bola voli antara lain : servis, *passing*, *smash* dan *block*.

a. Servis

Menurut M. Yunus (1992: 69), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan servis adalah pukulan pertama ke daerah lawan yang dilakukan dari belakang garis untuk memulai sesuatu permainan bola voli.



Gambar 1. Rangkaian gerak servis
(Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2000: 31)

b. *Passing*

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22).

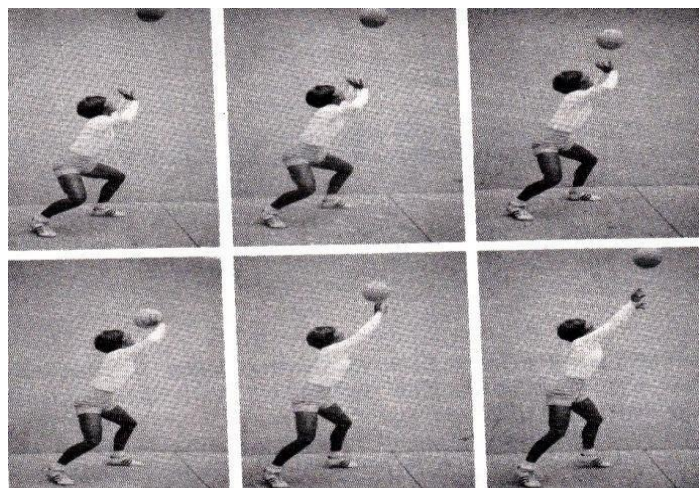
Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (M. Yunus, 1992 : 79). Teknik *passing* dibedakan lagi menjadi dua yaitu teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

1) *Passing* Atas

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga

berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.



Gambar 2. Teknik *Passing* Atas
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 20)

2) *Passing* Bawah

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. *Passing* bawah merupakan teknik dasar permainan bola voli. Teknik ini bisa digunakan untuk memulai penyerangan, mengantisipasi bola datang

tidak terduga, dan usaha- usaha penyelamatan di luar lapangan bola voli.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Kegunaan *passing* bawah antara lain:

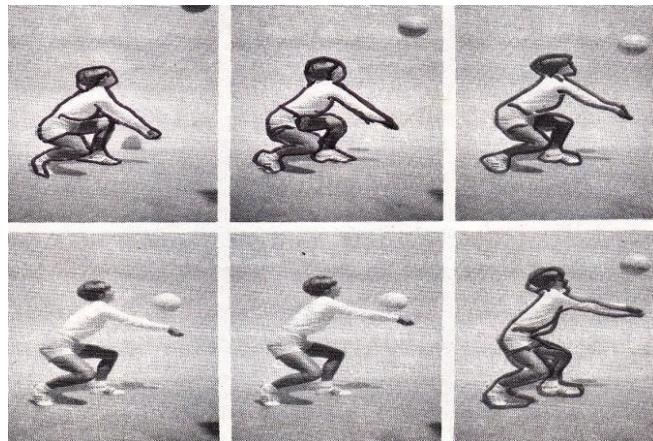
- 1) untuk penerimaan servis,
- 2) untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash* atau serangan,
- 3) untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net,
- 4) untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan permainan, dan
- 5) untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
 - b. Genggam jemari tangan.
 - c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
 - d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
 - e. Bentuk landasan dengan lengan siku terkunci.
 - f. Lengan sejajar dengan paha.
 - g. Pinggang lurus.
 - h. Pandangan ke arah bola.
- 2) Pelaksanaan
 - a. Terima bola di depan badan.
 - b. Kaki sedikit diulurkan.
 - c. Berat badan dialihkan ke depan.
 - d. Pukullah bola jauh dari badan.
 - d. Pinggul bergerak ke depan.
 - e. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.
- 3) Gerakan lanjutan
 - a. Jari tangan tetap terkunci.
 - b. Siku tetap terkunci.
 - c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
 - d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Dalam permainan bola voli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan.

Passing dapat disimpulkan upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan

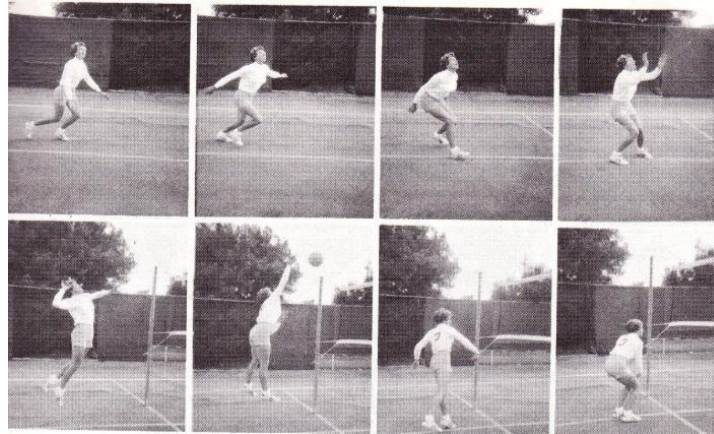


Gambar 3. Teknik *Passing* Bawah
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 1)

c. *Smash*

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992 : 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *smash* merupakan bentuk serangan kepada tim lawan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.



Gambar 4. Teknik *smash*
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 39)

d. *Block*

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992 : 119). Dalam permainan bola voli *block* merupakan alat pertahanan yang paling efektif. *Block* dapat dilakukan oleh satu orang pemain, dua orang pemain, bahkan tiga orang pemain dari posisi depan.

Presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan *block* sangat ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakan. (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014: 2), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994: 6).

Dapat disimpulkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap untuk memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler

juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat kegiatan akademik sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten cukup diminati siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dilakukan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari senin dengan lama latihan 90 menit dimulai dari pukul 15.30-17.00 WIB. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten didukung dengan sarana dan prasarana berupa lapangan bolavoli *outdoor*, 6 bola voli, dan 1 net. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 3 Klaten sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Klaten yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

5. Karakteristik Siswa di SMA Negeri 3 Klaten

Menurut Yudrik Jahja (2011: 236), masa usia menengah itu bertepatan pada masa usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat yang khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi:

a. Masa praremaja (remaja awal)

Masa ini ditandai oleh sifat negative seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistis. Sifat negatif tersebut yaitu:

- 1). Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental
- 2). Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif masyarakat.

b. Masa remaja (remaja madya)

Pada masa ini dalam diri tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya dan juga dapat merasakan suka maupun duka bersama. Pada masa ini juga mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut dengan masa merindu puja, yaitu sebagai gejala remaja.

c. Masa remaja akhir

Pada masa ini remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah tercapailah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut Rita Eka Izzaty (2013 :128), membagi masa remaja ke dalam tahapan-tahapan perkembangan, yaitu:

a. Perkembangan kognitif

Seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang di dapatkan tidak langsung diterima begitu saja, tetapi mereka mampu membedakan hal-hal yang di anggap lebih penting. Kemampuan berpikir tersebut tercakup dalam aspek kognitif yang sering disebut kecerdasan atau inteligensi.

b. Perkembangan afektif

Ada beberapa sikap yang ditampilkan remaja dari proses tersebut, yaitu : menarik perhatian dengan cara menonjolkan diri dan menaruh perhatian pada orang, sering menolak aturan dan campur tangan dengan orang dewasa untuk urusan pribadinya.

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku, yang paling menonjol adalah di bidang heteroseksual. Mereka mengalami perkembangan dari yang tidak suka lawan jenis menjadi suka. Terkait dengan sikap hubungan heteroseksual ada beberapa tujuan yang dicapai oleh remaja yaitu remaja dapat berinteraksi dengan lawan jenis, dimana akan mempermudah perkembangan sosial mereka. Kedua, remaja akan dapat melatih diri untuk jadi lebih mandiri. Ketiga, remaja akan mendapatkan status tersendiri dalam kelompok dan yang terakhir, remaja dapat belajar melakukan memilih teman.

c. Perkembangan psikomotorik

Menurut Yudrik Jahja (2011: 231), perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan perubahan bentuk tubuh, penambahan tinggi dan berat tubuh, proporsi muka dan badan, pertumbuhan tulang dan otot, kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja itu mulai beralir dari masa kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya ialah

kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif.

Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan paralel dipengaruhi oleh hormon mamotropik dan gonadotropik, yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri khas primer dan sekunder. Pertumbuhan pada laki-laki bertambah berat karena kuatnya urat daging dan wanita karena jaringan pengikat dibawah kulit terutama dibawah paha, lengan dan dada. Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun (Rita Eka Izzaty, 2013: 125)

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dari Bani Tri Umboro dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat siswa yang bermain bola voli sangat baik adalah 5 siswa (9,26%), baik 9 siswa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan dari jumlah siswa sebanyak 54 siswa maka dikatakan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI di SMA Negeri 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian dari Niken Arista Wardani dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta, berkategori kategori

sangat baik 8,3 %, diikuti kategori baik 27,1 %, kategori cukup 22,9 %, kategori kurang 37,5 %, dan kategori sangat kurang 4,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah kurang.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, untuk dapat bermain bola voli seseorang harus mempunyai keterampilan dalam bermain bola voli. Keterampilan dasar antara lain teknik *serve*, *passing*, *smash*, dan *block*. Tanpa penguasaan teknik dasar tersebut tidak dapat bermain secara baik pula. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dan dengan tingkat keajegan yang relatif tepat. Tingkat keterampilan bermain bola voli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Semakin baik tingkat keterampilan siswa, semakin besar pula kesempatan untuk berprestasi. Sebaliknya, jika siswa kurang terampil, maka kesempatan berprestasi akan berkurang.

Tes keterampilan bermain bola voli dengan menggunakan tes servis, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash* yang dilakukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bola voli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil dalam

mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan. Agar dapat meningkatkan prestasi olahraga bola voli khususnya di SMA Negeri 3 Klaten dan sekolah-sekolah yang lain pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler pada saat pengujian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Klaten yang terletak di Jalan Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 sampai bulan Maret 2017.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan bermain bola voli. Tingkat keterampilan bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa. Dalam keterampilan bola voli yang terdiri dari servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Tetapi dalam penelitian ini,

untuk mengukur keterampilan bermain bola voli hanya menggunakan empat unsur tanpa mengukur keterampilan dasar teknik *block*, karena tanpa adanya teknik dasar *block* dan hanya menggunakan empat teknik dasar yang lain suatu permainan bola voli sudah bisa dilaksanakan. Empat unsur yang akan diukur yaitu: (1) *Passing* atas dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (2) *Passing* bawah dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (3) *smash* dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (4) servis sebanyak 10 kali kesempatan.

D. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006: 55). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra maupun putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto (2010: 174). Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel 1. Tabel Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	X	4	4	8
2	XI	8	4	12
Jumlah Total				20

Sumber : Guru PJOK SMA Negeri 3 Klaten

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti pada saat menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 1991: 104). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya dapat lebih mudah dan juga hasilnya dapat lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan bermain bola voli di SMA Negeri 3 Klaten meliputi: a) *AAHPER face wall-volley test* yaitu memantulkan bola ke tembok menggunakan *passing* atas dengan tinggi sasaran 350 cm untuk putra, dan 335 cm untuk putri selama 1 menit, b) *Brumbach forearm pass wall-volley test*, yaitu memantulkan bola ke tembok dengan tinggi sasaran 350 cm untuk putra, dan 335 cm untuk putri menggunakan *passing* bawah selama 1 menit, c) *Stanley spike test* yaitu memantulkan bola ke tembok dengan cara memukul atau *smash* bola selama 1 menit dengan jarak 4,75 meter, d) *AAHPER serving accuracy test*, yaitu tes servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan dengan menggunakan servis atas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain bola voli di SMA Negeri 3 Klaten adalah instrumen yang sudah terbukti valid, dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain bola voli untuk tingkat pemula maupun professional.

Tabel 2. Daftar Validitas dan Reliabilitas Tes

No	Tes	Validitas	Reliabilitas
1	<i>AAHPER face wall-volley test (Test Passing Atas)</i>	0,86	0,93
2	<i>Brumbach forearm pass wall-volley test (Tes Passing Bawah)</i>	0,80	0,896
3	<i>Stanley spike test (Tes Smash)</i>	0,64	0,80
4	<i>AHHPER serving accuracy test</i>	0,94	0,89

Sumber : (M. Yunus:1991/1992)

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *AAHPER face pass wall-volley test*, *Brumbach forearm pass wall-volley test*, *Stanley spike test*, dan *AAHPER serving accuracy test*. Teknik pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di SMA Negeri 3 Klaten.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan contoh melakukan *AAHPER face pass wall-volley test*, *Brumbach forearm pass wall-volley test*, *Stanley spike test*, dan *AAHPER serving accuracy test*, semua itu dilakukan supaya siswa paham dalam pelaksanaan tes dan tidak terjadi kesalahan. Masing-masing siswa mempunyai 1 kali kesempatan untuk tes *passing* atas selama 1 menit, tes *passing* bawah selama 1 menit dan tes *smash* selama 1 menit, kemudian tes ketepatan servis melewati net dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan. Masing-masing siswa mempunyai

kesempatan 1 kali tes, ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan kondisi keterampilan bermain bola voli siswa sesungguhnya dengan tanpa adanya perbaikan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru pendidikan jasmani SMA sebagai penulis dan mahasiswa peneliti sebagai *timer* dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa.

Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut:

- A. Sangat Baik
Mean+1,5 SD
- B. Baik
Mean+0,5 SD
- C. Sedang
Mean – 0,5 SD
- D. Kurang
Mean – 1,5 SD
- E. Sangat Kurang

Setelah diketahui tingkat keterampilan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Klaten tahun ajaran 2016/2017 yang termasuk kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang , maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase,

yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan :

- % : Persentase
 $\sum X$: Skor X hitung
 $\sum \text{Maks}$: Skor maksimal ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan *outdoor* dan gedung serbaguna SMA Negeri 3 Klaten yang beralamatkan di Jalan Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Penelitian dilakukan pada hari Senin tanggal 13 dan 20 Maret 2017 pada pukul 15.30-18.00 WIB. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 3 Klaten yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri.

B. Hasil Penelitian

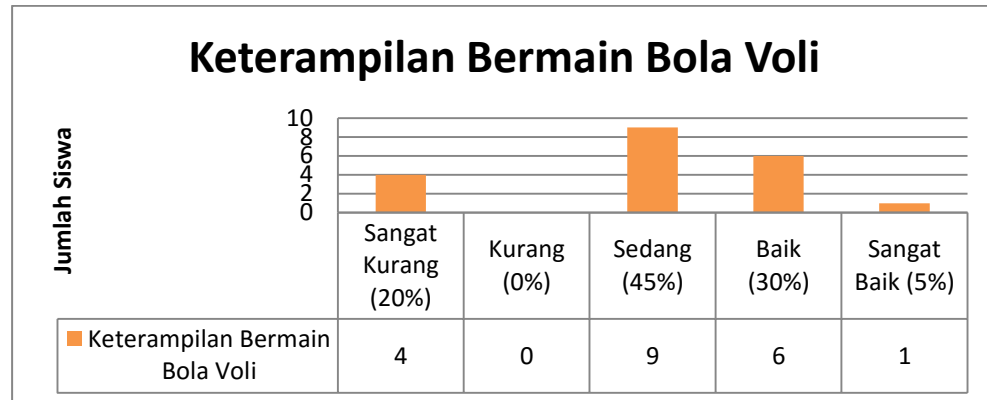
1. Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Hasil penilaian kemampuan keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli diperoleh hasil skor minimum sebesar = 39; skor maksimum = 134; *mean* = 86,1; dan *standard deviasi* = 26,73. Deskripsi hasil penilaian keterampilan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 126,20$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$99,46 \leq X < 126,20$	Baik	6 siswa	30,00%
3	$72,73 \leq X < 99,46$	Sedang	9 siswa	45,00%
4	$45,99 \leq X < 72,73$	Kurang	0 siswa	0,00%
5	$X < 45,99$	Sangat Kurang	4 siswa	20,00 %
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Ektrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “kurang” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; dan ketegori “kurang sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%.

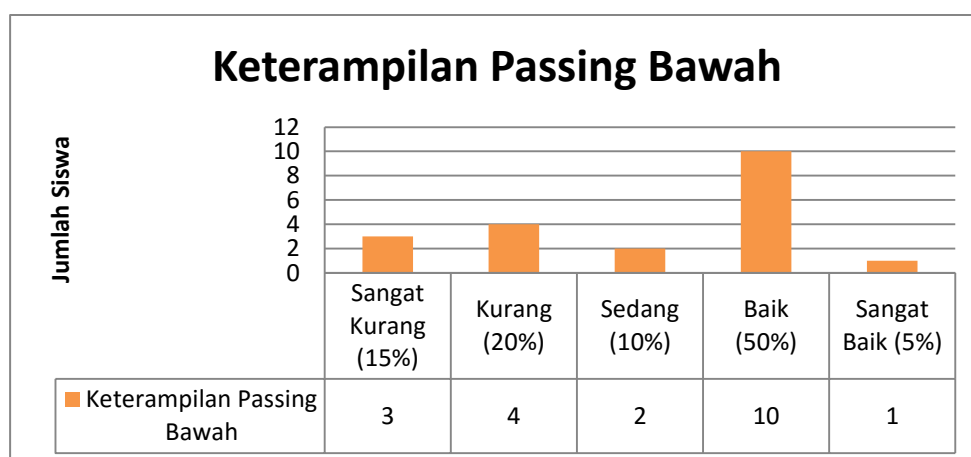
2. Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Hasil penilaian keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli diperoleh hasil skor minimum sebesar = 9; skor maksimum = 38; *mean* =24,6; dan *standard deviasi* = 8,76. Deskripsi hasil penilaian keterampilan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 37,65$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$28,98 \leq X < 37,65$	Baik	10 siswa	50,00%
3	$20,21 \leq X < 28,98$	Sedang	2 siswa	10,00%
4	$11,45 \leq X < 20,21$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 11,45$	Sangat Kurang	3 siswa	15,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 6 di atas diketahui bahwa keterampilan *passing* bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “baik” sebanyak 10 siswa atau sebesar 50,00%; kategori “sedang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%; kategori “kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; dan ketegori “sangat kurang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15,00%.

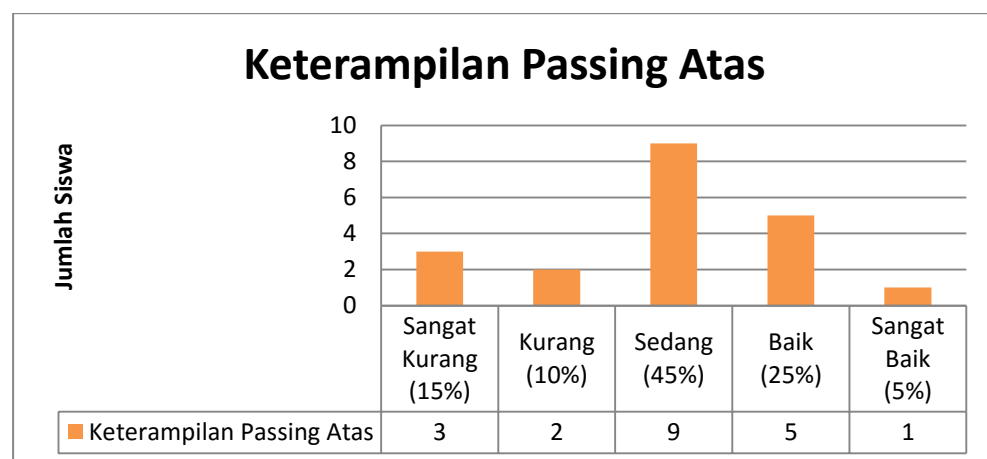
3. Keterampilan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Hasil penilaian keterampilan *passing* atas diperoleh hasil skor minimum sebesar = 16; skor maksimum = 55; *mean* = 33; dan *standard deviasi* = 10,16. Deskripsi hasil penilaian keterampilan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten , dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Keterampilan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 48,25$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$38,08 \leq X < 48,25$	Baik	5 siswa	25,00%
3	$27,91 \leq X < 38,08$	Sedang	9 siswa	45,00%
4	$17,74 \leq X < 27,91$	Kurang	2 siswa	10,00%
5	$X < 17,74$	Sangat Kurang	3 siswa	15,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Keterampilan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 7 di atas diketahui bahwa keterampilan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “baik” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%; dan ketegori “sangat kurang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15,00%.

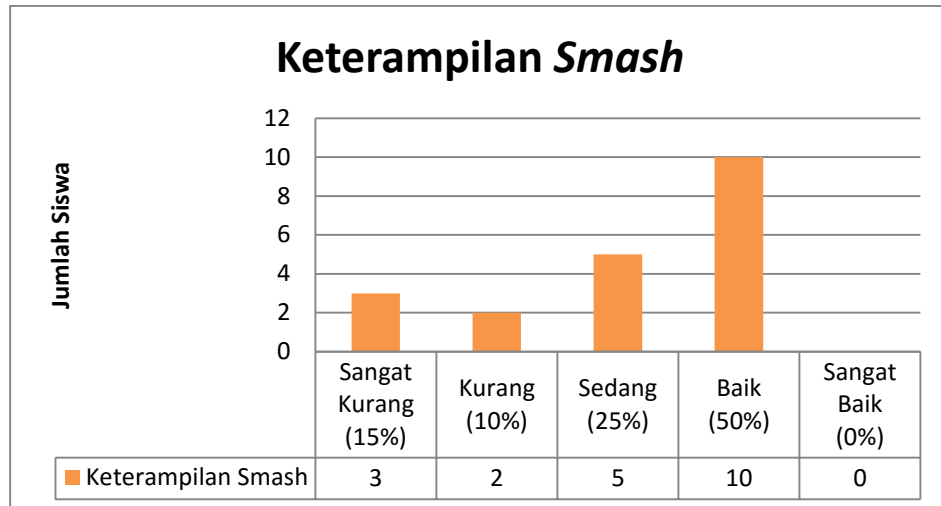
4. Keterampilan *Smash* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Hasil penilaian keterampilan *smash* diperoleh hasil skor minimum sebesar = 4, skor maksimum = 21; *mean* = 14; dan *standard deviasi* = 5,53. Deskripsi hasil penilaian keterampilan *smash* dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Keterampilan *Smash* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 22,29$	Sangat Baik	0 siswa	0,00%
2	$16,76 \leq X < 22,29$	Baik	10 siswa	50,00%
3	$11,23 \leq X < 16,76$	Sedang	5 siswa	25,00%
4	$5,70 \leq X < 11,23$	Kurang	2 siswa	10,00%
5	$X < 5,70$	Sangat Kurang	3 siswa	15,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 8 di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Keterampilan *Smash* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 8 di atas diketahui bahwa keterampilan *smash* siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0,00%; kategori “baik” sebanyak 10 siswa atau sebesar 50,00%; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25,00%; kategori “kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%; dan ketegori “sangat kurang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15,00%.

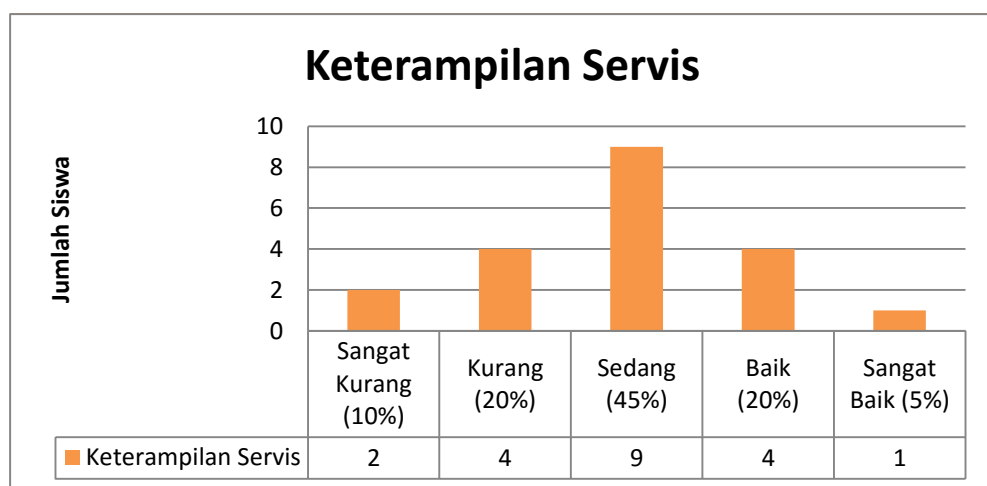
5. Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Klaten

Hasil penelitian keterampilan servis bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten diperoleh hasil skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 28; *mean* = 14,5; dan *standard deviasi* = 5,93. Deskripsi hasil penilaian keterampilan servis siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Deskripsi Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 23,40$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$17,46 \leq X < 23,40$	Baik	4 siswa	20,00%
3	$11,53 \leq X < 17,46$	Sedang	9 siswa	45,00%
4	$5,59 \leq X < 11,53$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 5,59$	Sangat Kurang	2 siswa	10,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 9 di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 3 Klaten

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 9 di atas diketahui bahwa keterampilan servis siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; dan ketegori “sangat kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%.

C. Pembahasan

Keterampilan adalah derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan bola voli yang baik seorang siswa harus menguasai teknik-teknik dasar pada bola voli. Teknik-teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan menjadi servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan bendungan (*block*).

Keterampilan siswa dalam bermain bola voli dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah, teknik dasar *passing* atas, teknik dasar *smash* dan teknik dasar servis dalam bola voli. Penelitian ini tidak mengukur kemampuan *block* dikarenakan ada atau tidak adanya *block*, permainan bola voli masih bisa berjalan dengan baik dan menarik. Dalam penelitian ini keterampilan teknik dasar *passing* bawah merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten dalam *mempassing* bola voli ke sasaran tembok selama satu menit. Keterampilan teknik dasar *passing* atas merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten dengan sasaran tembok yang telah di tentukan selama satu menit. Keterampilan teknik dasar *smash* merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten dalam teknik dasar *smash* ke arah sasaran yang sudah ditentukan, dan keterampilan teknik dasar servis adalah kemampuan siswa melakukan teknik dasar servis ke arah

lapangan bola voli yang sarannya sudah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa :

Keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes *passing* bawah bola voli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 10 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 50%, sebanyak 2 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 10%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 20%, dan sebanyak 3 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 15%, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa peserta ekstrakurikuler berkategori “baik”, mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *passing* bawah, karena beberapa siswa mendapatkan pembelajaran *passing* bawah bukan hanya saat ekstrakurikuler saja tapi juga pada saat pembelajaran di kelas. Hasil tes *passing* bawah ini adalah yang paling baik dibandingkan 3 hasil tes yang lain, karena setengah dari jumlah total siswa masuk dalam kategori baik. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tergolong dalam kategori yang kurang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan latihan *passing* bawah yang lebih intensif lagi.

Keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Klaten, menunjukkan sebagian besar kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, diikuti kategori “baik” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kemudian diikuti kategori “sangat kurang” sebanyak

3 siswa atau sebesar 15%, sedangkan kategori “kurang” mencapai 10% atau sebanyak 2 siswa dan berkategori “sangat baik” mencapai 5% atau sebanyak 1 siswa. Hasil tes keterampilan *passing* atas bola voli peserta ekstrakurikuler, sebagian besar menunjukkan kategori sedang, dikarenakan gerakan *passing* atas merupakan gerakan paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kesulitan dari luar. Hal ini berbeda dengan memukul *smash* yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola yang akan dipukul.

Keterampilan *smash* siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, menunjukkan sebagian besar berkategori “baik” sebanyak 10 siswa atau sebesar 45%, diikuti kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kemudian diikuti kategori “sangat kurang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, sedangkan kategori “kurang” mencapai 10% atau sebanyak 2 siswa, kemudian tidak ada siswa yang masuk kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *smash*. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tergolong sedang sampai kurang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan latihan *smash* yang lebih baik lagi. Seseorang dalam melakukan gerakan *smash* ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain koordinasi antara syaraf mata dan syaraf pada kaki, tangan. Gerakan koordinasi pada gerakan *smash* sangat sulit dan perlu banyak latihan. Hasil tes *smash* siswa ini adalah hasil tes yang paling jelek, karena tidak ada satupun siswa yang masuk dalam kategori sangat baik.

Keterampilan servis siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Klaten, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes servis bola voli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 20%, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 45%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 20%, dan sebanyak 2 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan hasil tes keterampilan servis bola voli peserta ekstrakurikuler, sebagian besar menunjukkan kategori sedang sebesar 45%. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar servis banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain kekuatan otot-otot lengan dan tangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh pengambilan data yang hanya menggunakan tes servis atas. Jika dibandingkan servis atas, servis bawah lebih akurat untuk menempatkan pada posisi/kotak yang diinginkan.

Secara Keseluruhan hasil penelitian keterampilan bermain siswa di SMA Negeri 3 Klaten yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli menunjukan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 6 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 30%, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 45%, sebanyak 0 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 0%, dan sebanyak 4 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 siswa atau

dengan presentase 45%. Hasil tersebut menunjukkan keterampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang terlatih dalam penguasaan teknik-teknik dasar olahraga bola voli. Hal itu disebabkan tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Siswa yang memiliki bakat pada olahraga bola voli dengan sendirinya akan mengembangkan bakat tersebut dengan melakukan latihan yang rutin dan mengikuti klub-klub bola voli agar dapat berprestasi. Dengan selalu melakukan rutinitas latihan, siswa akan memiliki tingkat keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Fungsi dari latihan diharapkan akan mampu meningkatkan kondisi gerak yang baik dan menunjang anak mempunyai keterampilan yang lebih baik.

Sedangkan siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dikarenakan mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik bermain bola voli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Terlepas dari faktor latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan bermain bola voli siswa yaitu kondisi lingkungan yang mendukung. Siswa sering melakukan aktivitas olahraga bola voli di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal yang akan membawa dampak baik terhadap keterampilan bola voli.

Selain itu, pada anak usia 15-17 tahun adalah keadaan dimana anak pada tahap masa perkembangan mencari jati diri dan fantasi yang berlebihan. Juga ada beberapa keburukan dari karakteristik siswa SMA antara lain: emosi kurang terkontrol dan takut untuk gagal. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran guru dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat latihan maupun setelah kegiatan latihan.

Keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli tahun ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori sedang, sehingga menjadi tugas guru penjas sebagai pengampu kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan dasar bola voli siswa. Keterampilan dasar bola voli merupakan teknik yang paling dasar, karena kunci untuk mengumpan, mengoper, menempatkan, dan mematikan bola di daerah lawan dapat menggunakan teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, maupun *smash*. Bagi siswa SMA, teknik-teknik ini menjadi modal utama dalam permainan bola voli, karena teknik-teknik ini adalah teknik yang paling dasar sebelum teknik *block*.

Keterampilan bermain bola voli merupakan teknik yang paling penting dalam permainan bola voli, dimana teknik ini merupakan teknik paling dasar dan paling dominan pada permainan bola voli. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli untuk menguasai teknik dasar bermain bola voli dengan baik dan benar. Dengan memiliki keterampilan dasar bola voli yang baik, maka akan dapat melakukan permainan

bola voli dengan baik, sehingga permainan akan terlihat indah dan tidak asal melewati net.

Merujuk dari pembahasan dapat dijelaskan bahwa tingkat keterampilan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori “Sedang”. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu aktifitas kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes, sehingga dapat mempengaruhi hasil yang didapat siswa saat pengambilan data. Kemudian dengan tes yang berkesinambungan tidak menutup kemungkinan faktor kelelahan juga mempengaruhi hasil yang di dapat siswa. Selain itu pola latihan, jumlah latihan yang hanya satu kali dalam seminggu dan intensitas latihan yang sangat terbatas juga sangat mempengaruhi hasil tes yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru penjas sebagai pengampu kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten lebih meningkatkan lagi keterampilan dasar bola voli siswa-siswanya dengan memodifikasi fasilitas yang ada, menggunakan metode yang menarik, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sehingga keterampilan dasar bola voli siswa di SMA Negeri 3 Klaten akan meningkat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli sebagian besar masuk dalam kategori “Sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, kemudian disusul kategori “Baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kemudian kategori “Sangat Kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%, dan yang terakhir kategori “Kurang” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi siswa di SMA Negeri 3 Klaten yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli mengenai kemampuan *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan servis dalam permainan bola voli agar dapat lebih meningkatkan kemampuannya.
2. Menjadi masukan yang bermanfaat untuk guru atau pelatih ekstrakurikuler agar lebih paham dan mengerti kemampuan *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan servis dalam permainan bola voli yang dimiliki peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten, sehingga dapat menjadi tolak ukur untuk lebih mengoptimalkan latihan yang dilakukan.

3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Sulit mengontrol kesungguhan para siswa dalam melakukan tes keterampilan *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan teknik dasar servis.
2. Peneliti belum bisa mengontrol apakah siswa yang akan diambil datanya telah melakukan aktivitas fisik atau tidak sebelumnya.
3. Penelitian atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali tiap item tes-nya sehingga kurang bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai keterampilan *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan servis bola voli pada siswa, hendaknya sekolah memberi dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur.

2. Kepada Guru PJOK

Bagi Guru, sebaiknya selalu melakukan evaluasi (tes) secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap siswa peserta ekstrakurikuler bola voli.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain bola voli yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan servis bola voli dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian dengan sampel penelitian yang berbeda dan lebih banyak lagi agar kemampuan siswa dalam bidang bola voli dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Bani Tri Umboro. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cox Richard H. (1980). *Teaching Volleyball*. America: Burges publishing company.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Dekdikbud RI.
- Frances Schaafsma and Ann Heck. (1971). *Volleyball for Coaches and Teachers*. California: WM.C. Brown Company Publishers
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- M. Husni Thamrin. (2006). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 3, Nomor 3, November 2006). Hlm 1-8.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Moh.Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Niken Arista Wardani. (2012). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Pustaka Umum.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Rita Eka Izzaty. (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1991). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282. 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 068/UN.34.16/PP/2017. 22 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Ka. BAPPEDA Kabupaten Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten,
Jawa Tengah.

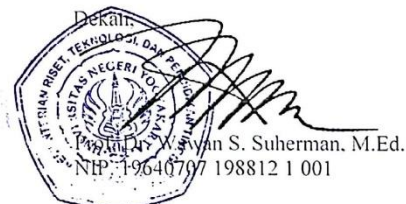
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ikhsan Pangestu Setyawan.
NIM : 13601241128.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or.
NIP : 198303142008011012.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Februari s.d 27 Maret 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 3 Klaten.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekran.

S. Suherman, M.Ed.
NIP: 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/179/II/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 24 Februari 2017
Kepada Yth.
Ka. SMAN 3 Klaten
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 068/UN.34.16/PP/2017 Tanggal 22 Februari 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Nilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Ikhsan Pangestu Setyawan
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawam S Suherman, M.Pd
Judul/Topik : Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017
Jangka Waktu : 3 Bln (24 Februari s/d 24 Mei 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa *Hard Copy* dan *Soft Copy* Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UINY
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Bukti Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KLATEN**

Terakreditasi "A"

Jalan Mayor Sunaryo Nomor 42, Klaten Utara, Klaten Kode Pos 57435 Telepon 0272-321885
Faksimile 0272-321885 Surat Elektronik smn3klaten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 0225 / 422 / SMAN 3KLT / IV / 17

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 3 Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : IKHSAN PANGESTU SETYAWAN
2. Nomor Induk Mahasiswa : 13601241128
3. Jurusan : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR)
4. Mahasiswa : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. Alamat : JL. KOLOMBO NO. 1
YOGYAKARTA
6. Keterangan : Mahasiswa tersebut akan melakukan Study Pendahuluan dengan topic : " TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2016 / 2017 "
7. Waktu Pelaksanaan : Bulan Maret – April 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.



Klaten, April 2017

Kepala Sekolah

SMAN 3 KLATEN

DEWI RAHAYU, S. Pd., M. Si

NIP. 19710611 199412 1 001

Lampiran 4. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ikhsan Pangestu Setyawan
 NIM : 13601241128
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Sujarwo, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	3 Desember 2016	Pembah. judul tentang kemampuan orang dalam perencanaan kota	
2.	15 Desember 2016	inti: <u>subjek SMA N B. W. L. (P)</u> (P)	
3.	14 Februari 2017	Uraian yg di p. ngatur! swaleh	
4.	20 Februari 2017	Instrumenya yang baik	
5.	22 Februari 2017	Dr. Richard H. Cole ace ambil data & lapo	
6.	29 Maret 2017	Kerjakan Bab IV dan Bab V	
7.	13 April 2017	Revisi Bab III dan Bab IV dan melengkapi yg lampun penelika	
8.	19 April 2017	ace yg	

Plt. Ketua Prodi PJKR,

Ahmad Rithaudin, M.Or.
 NIP. 19810125 200604 1 001.



Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi *Stopwatch*



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 2592 / SW - 19 / III / 2016
 Number

	No. Order : 009627
	Diterima tgl : 30 Maret 2016

ALAT
Equipment

Nama <i>Name</i>	: Stopwatch	Tipe/Model <i>Type/Model</i>	: -
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 9 jam	Nomor Seri <i>Serial number</i>	: -
Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 1 detik	Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i>	: Casio

PEMILIK
Owner

Nama <i>Name</i>	: Seisar Didik Puji Saputra
Alamat <i>Address</i>	: Samirono VI no.127

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode <i>Method</i>	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar <i>Standard</i>	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated : 30 Maret 2016

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

HASIL
Result : Lihat sebaliknya



Yogyakarta, 30 Maret 2016
 Ptt. Kepala Balai
 Masitoh, SE, M.Si
 19891210 198401 1 003

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi Meteran



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UPT METROLOGI LEGAL

Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta. Kode pos 55122 Telp (0274)
sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id.

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 389 / MET / UP - 46 / III / 2017
Number

No. Order	: 010497
Diterima tgl	: 1 Maret 2017

ALAT
Equipment

Nama Name	: Ukuran Panjang	Nomor Seri Serial number	:
Kapasitas Capacity	: 50 m	Merek/Buatan Brand / Made in	: Eslon
Tipe/Model Type/Model	:	Daya Baca Readability	: 1 mm

PEMILIK
Owner

Nama Name	: Ikhsan Pangestu Setyawan
Alamat Address	: Kepuh Gk 3/850 Klitren Gondokusuman Yogyakarta

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	: SK DJ PDN No. 32 / PDN / KEP / 3 / 2010
Standard Standard	: Komparator 1 meter
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui Direktorat Metrologi

TANGGAL PENERAAN
Date of Verified

: 1 Maret 2017

LOKASI PENERAAN
Location of Verified

: Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN PENERAAN
Environment condition of Verified

: Suhu : 30°C ± 3°C ; Kelembaban : 55% ± 3%

HASIL

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2017

DITERA ULANG KEMBALI

: 1 Maret 2018

Reverification



Halaman 1 dari 1 Halaman

Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan Bola Voli

REKAP DATA HASIL TES KETERAMPILAN						
No	Nama	Servis	P.Bawah	P.Atas	Smash	Jumlah
1	NWH	14	29	46	20	109
2	BGF	18	30	37	13	98
3	MUC	15	31	41	18	105
4	APA	17	30	40	21	108
5	MRI	17	32	44	19	112
6	FWP	21	14	41	14	90
7	AAA	20	30	36	20	106
8	RFK	10	17	31	17	75
9	RAP	12	33	33	5	83
10	DAN	13	20	30	13	76
11	FAJ	28	33	55	18	134
12	MRP	17	29	38	12	96
13	SEP	5	9	19	6	39
14	NUR	9	22	29	15	75
15	SIL	5	15	16	4	40
16	SHE	8	10	17	7	42
17	APE	16	38	27	17	98
18	SEK	6	11	17	5	39
19	GAG	17	32	31	17	97
20	FSM	22	27	32	19	100

Kategori		Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	$X \geq 126,20$	1	5
Baik	$99,46 \leq X < 126,20$	6	30
Sedang	$72,73 \leq X < 99,46$	9	45
Kurang	$45,99 \leq X < 72,73$	0	0
Sangat Kurang	$X < 45,99$	4	20
Jumlah		20	100
Nilai Min :	39		
Nilai Max :	134		
SD :	26,73555685		
Mean :	86,1		

Lampiran 8. Hasil Tes Servis

REKAP DATA TES SERVIS												
No	Nama	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	Jumlah
1	NWH	2	3	1	0	0	2	3	2	0	1	14
2	BGF	2	0	2	2	0	4	2	2	2	2	18
3	MUC	2	0	1	2	0	0	2	1	3	4	15
4	APA	4	4	0	3	4	0	0	0	2	0	17
5	MRI	2	3	2	0	2	0	4	2	2	0	17
6	FWP	2	3	4	0	4	2	2	2	0	2	21
7	AAA	2	2	0	2	4	0	4	2	0	4	20
8	RFK	0	2	0	2	1	1	0	1	0	3	10
9	RAP	0	0	0	0	0	4	2	4	0	2	12
10	DAN	2	3	0	2	0	0	0	3	0	3	13
11	FAJ	2	3	3	4	3	2	3	4	4	0	28
12	MRP	2	2	0	2	2	4	0	0	3	2	17
13	SEP	0	2	0	0	2	0	1	0	0	0	5
14	NUR	2	0	0	0	3	0	3	0	0	1	9
15	SIL	0	1	0	2	1	0	0	0	1	0	5
16	SHE	0	1	0	0	0	1	0	2	1	3	8
17	APE	3	4	2	0	0	2	2	1	0	2	16
18	SEK	1	0	2	0	0	0	2	0	1	0	6
19	GAG	0	2	1	2	2	2	0	2	3	3	17
20	FSM	0	0	2	3	0	2	4	4	3	4	22

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	$X \geq 23,40$	1
Baik	$17,46 \leq X < 23,40$	4
Sedang	$11,53 \leq X < 17,46$	9
Kurang	$5,59 \leq X < 11,53$	4
Sangat Kurang	$X < 5,59$	2
Jumlah		20

Nilai Min :	5
Nilai Max :	28
SD :	5,937171044
Mean :	14,5

Lampiran 9. Hasil Tes *Passing Bawah*

REKAP DATA TES PASSING BAWAH						
No	Nama	<i>Passing Bawah</i>	Kategori		Frekuensi	Persentase
1	NWH	29	Sangat Baik	$X \geq 37,65$	1	5%
2	BGF	30	Baik	$28,98 \leq X < 37,65$	10	50%
3	MUC	31	Sedang	$20,21 \leq X < 28,98$	2	10%
4	APA	30	Kurang	$11,45 \leq X < 20,21$	4	20%
5	MRI	32	Sangat Kurang	$X < 11,45$	3	15%
6	FWP	14	Jumlah		20	100%
7	AAA	30				
8	RFK	17	Nilai Min :	9		
9	RAP	33	Nilai Max :	38		
10	DAN	20	SD :	8,760136985		
11	FAJ	33	Mean :	24,6		
12	MRP	29				
13	SEP	9				
14	NUR	22				
15	SIL	15				
16	SHE	10				
17	APE	38				
18	SEK	11				
19	GAG	32				
20	FSM	27				

Lampiran 10. Hasil Tes *Passing Atas*

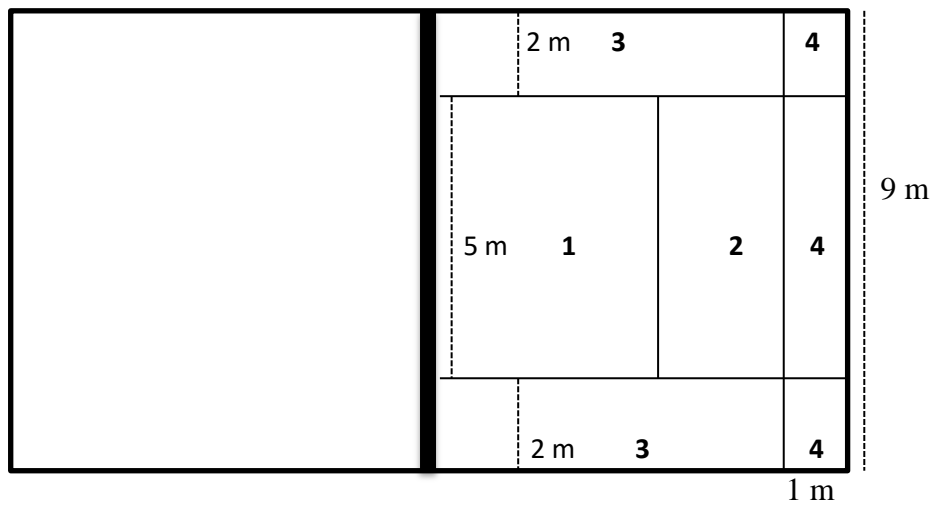
REKAP DATA TES <i>PASSING ATAS</i>						
No	Nama	<i>Passing Atas</i>	Kategori		Frekuensi	Persentase
1	NWH	46	Sangat Baik	$X \geq 48,25$	1	5%
2	BGF	37	Baik	$38,08 \leq X < 48,25$	5	25%
3	MUC	41	Sedang	$27,91 \leq X < 38,08$	9	45%
4	APA	40	Kurang	$17,74 \leq X < 27,91$	2	10%
5	MRI	44	Sangat Kurang	$X < 17,74$	3	15%
6	FWP	41	Jumlah		20	100%
7	AAA	36				
8	RFK	31	Nilai Min :	16		
9	RAP	33	Nilai Max :	55		
10	DAN	30	SD :	10,16857906		
11	FAJ	55	Mean :	33		
12	MRP	38				
13	SEP	19				
14	NUR	29				
15	SIL	16				
16	SHE	17				
17	APE	27				
18	SEK	17				
19	GAG	31				
20	FSM	32				

Lampiran 11. Hasil Tes *Smash*

REKAP DATA TES SMASH						
No	Nama	Smash	Kategori		Frekuensi	Persentase
1	NWH	20	Sangat Baik	$X \geq 22,29$	0	0%
2	BGF	13	Baik	$16,76 \leq X < 22,29$	10	50%
3	MUC	18	Sedang	$11,23 \leq X < 16,76$	5	25%
4	APA	21	Kurang	$5,70 \leq X < 11,23$	2	10%
5	MRI	19	Sangat Kurang	$X < 5,70$	3	15%
6	FWP	14	Jumlah		20	100%
7	AAA	20				
8	RFK	17	Nilai Min :	4		
9	RAP	5	Nilai Max :	21		
10	DAN	13	SD :	5,531726674		
11	FAJ	18	Mean :	14		
12	MRP	12				
13	SEP	6				
14	NUR	15				
15	SIL	4				
16	SHE	7				
17	APE	17				
18	SEK	5				
19	GAG	17				
20	FSM	19				

Lampiran 12. Petunjuk Pelaksanaan Tes Servis

Instrumen untuk servis dalam penelitian ini adalah *AAHPER Serving Accuracy Test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan servis sebanyak 10 kali. Tinggi net untuk siswa putra 243 cm dan untuk siswa putri 224 cm.



Gambar 10. Penilaian Servis *AAHPER*
Richard H. Cox (1980: 103)

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. lima buah bola voli
2. lapangan dan net bola voli
3. alat tulis
4. blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

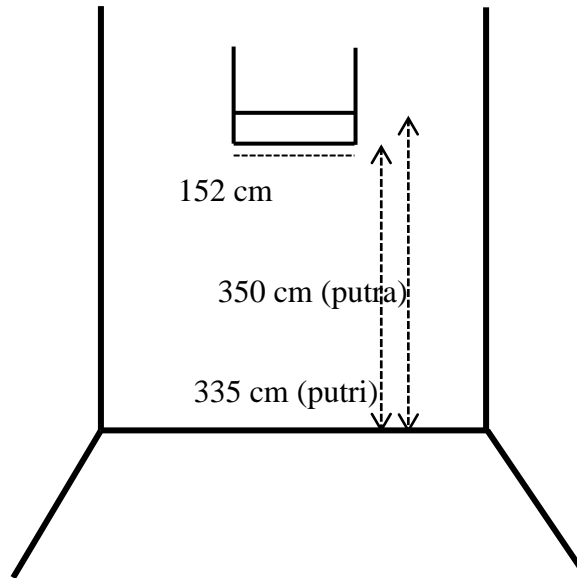
Testi berdiri di belakang garis lapangan kemudian melakukan servis sebanyak 10 kali. Bola yang jatuh di lapangan yang sudah diberi angka pada setiap kotak kemudian dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran, apabila bola jatuh di luar lapangan maka tidak dihitung.

Penilaian:

Setiap bola yang jatuh ke lapangan dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak.

Lampiran 13. Petunjuk Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah

Instrumen untuk tes *passing* bawah dalam penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.



Gambar 11. *Brumbach forearm pass wall-volley test*

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis.
5. Blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

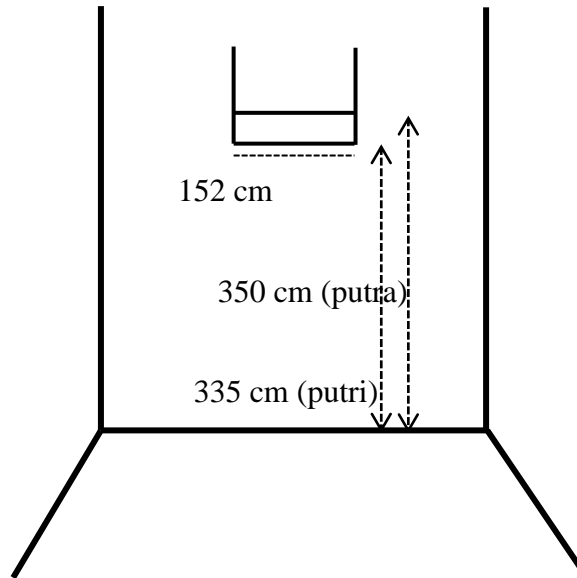
Testi berdiri menghadap sasaran dengan memegang bola, setelah aba aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok, bola lemparan pertama tidak dihitung. Bola yang memantul ke tembok di *passing* ke kotak sasaran menggunakan *passing* bawah. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan tes selama 60 detik.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik.

Lampiran 14. Petunjuk Pelaksanaan Tes *Passing Atas*

Instrumen untuk tes *passing atas* dalam penelitian ini adalah *AAHPER face pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.



Gambar 12. *AAHPER face pass wall-volley test*

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis.
5. Blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

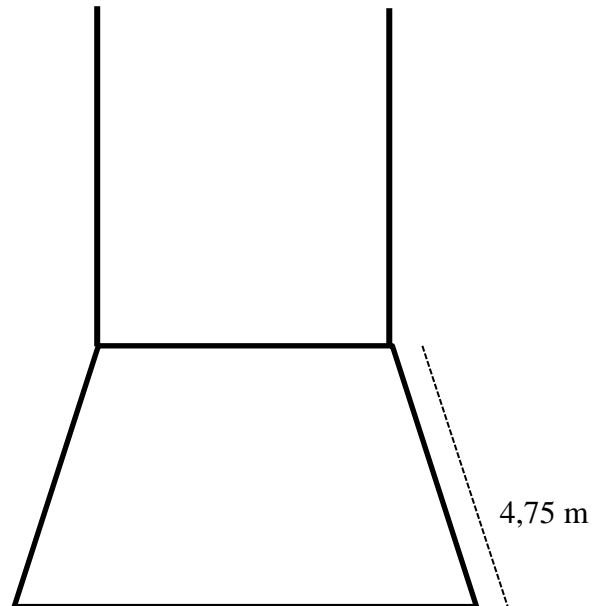
Testi berdiri menghadap sasaran dengan memegang bola, setelah aba aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok, bola lemparan pertama tidak dihitung. Bola yang memantul ke tembok di *passing* ke kotak sasaran menggunakan *passing* atas. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan tes selama 60 detik.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik.

Lampiran 15. Petunjuk Pelaksanaan Tes *Smash*

Instrumen untuk *smash* dalam penelitian ini adalah *Stanley Spike Test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan selama 60 detik.



Gambar 13. Penilaian *Smash (Stanley)*
Richard H. Cox (1980: 104)

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis
5. blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

Testi berdiri di belakang garis dan selalu berada di belakang garis. Kemudian siswa melemparkan bola ke atas, dan melakukan pukulan atau memukul bola ke lantai sehingga bola memantul ke dinding dan memantul kembali. Siswa harus memukul kembali bola tersebut secara terus menerus dengan ditambah lompatan. Waktu melakukan test selama 60 detik.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang dipukul dengan menggunakan seluruh bagian tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1.

Tes ini dilakukan selama 60 detik.

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

1. Foto Profil SMA Negeri 3 Klaten



2. Siswa saat diberi pengarahan sebelum melakukan tes



3. Siswa saat melakukan tes servis



4. Siswa saat melakukan tes *passing* bawah



1. Siswa saat melakukan tes *passing* atas



2. Siswa saat melakukan tes *smash*

